

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada bulan Oktober 2019, Indonesia sedang ramai dengan adanya pengumuman pembentukan kabinet kerja baru oleh Presiden Joko Widodo. Pasalnya, terdapat beberapa menteri pilihan Joko Widodo yang dianggap kontroversial. Terdapat 7 menteri yang dianggap kontroversi, yakni Fachrul Razi, Terawan Agus Putranto, St. Burhanuddin, Tito Karnavian, Yasonna Laoly, Nadiem Makarim, dan Prabowo Subianto. Tokoh-tokoh tersebut menjadi kontroversi karena dianggap bukan ahlinya serta ada juga menteri yang pernah diberi sanksi pelanggaran kode etik kedokteran (Aida, 2019). Sehingga, dengan adanya pengumuman pembentukan kabinet kerja yang baru dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham.

Event study merupakan studi yang mempelajari tentang reaksi pasar terhadap suatu kandungan informasi. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumuman pembentukan kabinet kerja jilid II oleh Presiden Joko Widodo. Menurut Hanafi (2017: 316), *signaling theory* dikembangkan oleh Ross (1977). Teori tersebut menjelaskan bahwa segala macam informasi baik itu informasi *good news* atau *bad news* berpotensi sebagai sinyal bagi investor untuk mempertimbangkan keputusan investasi. Sehingga, mereka perlu menganalisa informasi atau pengumuman yang mereka terima termasuk informasi dari dunia politik. Menurut Tandelilin (2017: 570), bentuk peristiwa beragam baik informasi dari perusahaan maupun dari luar perusahaan yang mungkin akan mempengaruhi prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, beberapa diantaranya yaitu: pengumuman dividen, laba, pembelanjaan modal, perubahan komposisi kepemilikan, merger dan akuisisi, perubahan peraturan pada industri atau bentuk usaha tertentu, kondisi politik, dan bentuk-bentuk peristiwa lainnya. Dengan adanya pengumuman kabinet kerja yang baru, diharapkan dapat membuat investor lebih selektif dalam mengambil keputusan investasi. Menurut Tandelilin (2017: 9), dasar keputusan investasi terdiri atas tingkat *return* yang diharapkan, tingkat risiko,

serta hubungan antara *return* dan risiko. *Return* merupakan keuntungan yang diperoleh dalam investasi saham dan risiko merupakan kemungkinan *return* aktual yang berbeda dengan *return* yang diharapkan. Investor selalu menginginkan *return* yang tak normal dalam investasi yang mereka lakukan. Hal ini dikarenakan investor menginginkan keuntungan yang besar dari investasi mereka.

Peneliti akan menguji mengenai reaksi pasar pada indeks LQ-45 yang disebabkan oleh adanya pengumuman kabinet kerja jilid II Presiden Joko Widodo, dengan mengamati perubahan *abnormal return* dan *trading volume activity* pada saat sebelum dan sesudah informasi disampaikan. Peristiwa politik tersebut sangat menarik untuk diuji kandungan informasinya terhadap reaksi pasar modal, karena peristiwa tersebut hanya terjadi lima tahun sekali dan terdapat pro-kontra terhadap hasil keputusannya. *Abnormal return* merupakan selisih antara *return* realisasian atau *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasian (Hartono, 2017: 667). Penelitian mengenai reaksi pasar dengan melihat perubahan *abnormal return* sendiri sudah banyak dilakukan. Beberapa diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin, Mulyati dan Putri (2018), Wulan, Handayani, dan Nurlaily (2018), Rofiki, Topowijono, Nurlaily (2018), serta Srianingsih dan Khoiruddin (2015). Dalam penelitian mereka menunjukkan hasil terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman disampaikan.

Reaksi pasar dalam penelitian ini juga melihat pergerakan *trading volume activity*. *Trading volume activity* adalah perbandingan saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham yang beredar di pasar. Penelitian *event study* yang mengamati *trading volume activity* juga telah banyak dilakukan, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin, dkk (2018), Wulan, dkk (2018), dan Pamungkas, dkk (2015). Hasil dalam penelitian mereka menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman disampaikan.

Alasan pemilihan objek penelitian indeks LQ-45, karena indeks LQ-45 terdiri dari saham-saham yang aktif diperdagangkan serta memiliki kapitalisasi pasar yang besar dan likuiditas yang tinggi. Dengan harapan, saham-saham yang aktif diperdagangkan tersebut dapat mencerminkan informasi secara keseluruhan

pada harga saham saat periode jendela. Selain itu penelitian ini berbasis *event study* terutama untuk periode harian sehingga dibutuhkan emiten-emiten yang *liquid* dan sensitif terhadap pengaruh dari suatu peristiwa, sehingga pengaruh dari peristiwa tersebut dapat diukur dengan segera dan relatif akurat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka judul penelitian ini adalah **REAKSI PASAR TERHADAP PENGUMUMAN PEMBENTUKAN KABINET KERJA JILID II PRESIDEN JOKO WIDODO (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ 45)**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* pada hari sebelum dan sesudah pengumuman pembentukan kabinet kerja jilid II Presiden Joko Widodo ?
2. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* pada hari sebelum dan sesudah pengumuman pembentukan kabinet kerja jilid II Presiden Joko Widodo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis ada atau tidaknya perbedaan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pembentukan kabinet kerja jilid II Presiden Joko Widodo.
2. Menganalisis ada atau tidaknya perbedaan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman pembentukan kabinet kerja jilid II Presiden Joko Widodo.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat

sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang serupa dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor sebelum melakukan investasi dalam transaksi jual beli saham di pasar modal.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini, menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat bagi akademisi dan praktisi.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 menguraikan landasan teori mengenai efisiensi pasar, efisiensi pasar secara informasi dan secara keputusan, indeks LQ-45, *event studies theory* dan *signaling theory*, serta berisi tentang penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi desain penelitian, identifikasi, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 berisi gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data dan pembahasan yang akan menyajikan hasil pengolahan data dan analisis dari pengujian data.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.